



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR
YANG MEMPENGARUHI KONSUMSI MASYARAKAT
DI INDONESIA TAHUN 1995 - 2009**

Oleh :

**NELWATI
06 951 044**

Mahasiswa Program Strata Satu (S - 1) Jurusan Ilmu Ekonomi

**Diajukan Sebahagian Untuk Memenuhi Syarat - Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

**PADANG
2011**

	No.Alumni Universitas	NELWATI	No.Alumni Fakultas
	BIODATA		
<p>a). Tempat/Tgl lahir: Hulu Banda/16 Juli 1987 b). Nama Orang Tua: Molon c). Fakultas: Ekonomi d). Jurusan: Ilmu Ekonomi e). No.Bp: 06 951 044 f). Tgl Lulus: 6 Mei 2011 g). Predikat Lulus: Sangat Memuaskan h). IPK: 3.00 i). Lama Studi: 4 tahun 7 bulan j). Alamat Orang Tua: Jln. Raya taluak jambu air no.66F. Kec. Banuhampu. Kab. Agam</p>			
<p>Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Masyarakat Di Indonesia tahun 1995 - 2009 <i>Skripsi S1 Oleh: Nelwati . Pembimbing: Zulkifli N, SE.M.Si</i></p> <p>ABSTRAK</p> <p>Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji pengaruh pendapatan nasional, suku bunga dan laju inflasi terhadap pengeluaran konsumsi masyarakat di Indonesia yang terjadi pada kurun waktu 1995 sampai 2009. Setiap orang atau masyarakat mempunyai skala kebutuhan yang dipengaruhi oleh pendapatan. Kondisi pendapatan seseorang akan mempengaruhi tingkat konsumsinya. Makin tinggi pendapatan, makin banyak jumlah barang yang dikonsumsi. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pengeluaran konsumsi masyarakat di Indonesia pada tahun 1995 sampai 2009 secara bersama-sama dipengaruhi oleh variabel pendapatan nasional, suku bunga, laju inflasi sebesar 92.2%. Namun demikian secara individual hanya variabel pendapatan nasional yang berpengaruh terhadap pengeluaran konsumsi masyarakat di Indonesia. Berdasarkan penelitian ini maka penulis memberikan saran agar pemerintah dapat mengupayakan peningkatan pendapatan nasional agar tercapainya kestabilan perekonomian di Indonesia.</p>			

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Seminar Hasil Skripsi dan dinyatakan lulus pada 6 Mei 2011. Abstrak telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	Zulkifli N,SE.M.Si	Edi Ariyanto, SE.M.Si	Neng Kamarni,SE.M.Si

Mengetahui :

Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi : **Prof.Dr.H.Firwan Tan.SE.M.Ec.DEA.Ing**
NIP. 130812952

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapat nomor Alumnus:

	Petugas Fakultas / Universitas Andalas	
No. Alumni Fakultas:	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas:	Nama:	Tanda Tangan:

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap orang atau masyarakat mempunyai skala kebutuhan yang dipengaruhi oleh pendapatan. Kondisi pendapatan seseorang akan mempengaruhi tingkat konsumsinya. Makin tinggi pendapatan, makin banyak jumlah barang yang dikonsumsi. Sebaliknya, semakin sedikit pendapatan maka semakin berkurang jumlah barang yang dikonsumsi. Bila konsumsi ingin ditingkatkan sedangkan pendapatan tetap, maka terpaksa tabungan yang digunakan akibatnya tabungan berkurang. Demikian juga kemampuan untuk investasi, bila tingkat bunga tinggi maka masyarakat termotivasi untuk lebih banyak menabung dan mengurangi konsumsi. Sebaliknya, bila tingkat bunga rendah maka masyarakat lebih cenderung menaikkan konsumsi.

Di negara yang sudah maju dan mapan dalam bidang ekonomi, jumlah pengeluaran konsumsi rumah tangga konsumen yang tinggi bukanlah menjadi persoalan karena didukung dengan pendapatan individu yang tinggi pula. Tetapi di negara berkembang seperti Indonesia yang merupakan negara agraris dimana sebagian besar pendapatan penduduknya berasal dari sektor pertanian, terkadang jumlah pengeluaran konsumsi rumah tangga konsumen yang tinggi tidak seimbang dengan jumlah pendapatan individu yang rendah. Masyarakat Indonesia cenderung memiliki pendapatan yang rendah sedangkan pengeluaran untuk konsumsi sehari-hari mereka cukup tinggi, sehingga menyebabkan banyaknya masyarakat yang hidup dalam garis kemiskinan. **(Kartyca, 2010)**.

Gaya hidup konsumtif masyarakat di Indonesia semakin meningkat didukung dengan berbagai kemudahan untuk memiliki barang-barang mewah. Kemajuan teknologi memudahkan masyarakat untuk mendapatkan fasilitas kredit. Banyak penawaran kartu kredit di pusat perbelanjaan dengan janji kemudahan aplikasi tanpa pertimbangan memadai dalam menilai kemampuan bayar calon nasabah. Bahkan memakai kartu kredit sudah menjadi tren hidup masyarakat kota. Banyak masyarakat kota yang tergolong ekonomi bawah tapi memiliki lebih dari satu kartu kredit. Ketidakcocokan latar belakang ekonomi dengan pengeluaran kartu kredit juga menyebabkan pemilik kartu kredit melakukan praktik gali lubang demi menutup lubang, membayar tagihan kartu kredit satu dengan menambah utang di kartu kredit lain. (Djumena,2011).

Perkembangan pengeluaran konsumsi masyarakat Indonesia dari tahun 1995 sampai dengan tahun 2009 mengalami peningkatan dari tahun ketahun, seiring dengan peningkatan pendapatan nasional dari tahun ketahun. Kebutuhan masyarakat atas barang dan jasa juga menunjukkan peningkatan dari tahun ketahun.

Rata-rata pengeluaran konsumsi masyarakat di Indonesia dari tahun 1995 sampai 2009 adalah sebesar Rp.933 528.5 Milyar pertahun. Sedangkan rata-rata pendapatan nasional dari tahun 1995 sampai 2009 adalah sebesar Rp.1498257.7 Milyar pertahun. Pengeluaran konsumsi masyarakat di Indonesia memiliki porsi yang lebih besar dari pada pengeluaran agregat. Jika dibandingkan dengan pendapatan nasional rata-rata pengeluaran konsumsi masyarakat Indonesia selama priode 1995 sampai 2009 adalah sebesar 63.87% dari pendapatan nasional pertahun.

Pada dasarnya pengeluaran konsumsi masyarakat Indonesia dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain adalah pendapatan nasional, suku bunga dan laju inflasi. Seperti yang telah dijelaskan di atas pengeluaran konsumsi masyarakat di Indonesia sangat erat hubungannya dengan pendapatan. Bila pendapatan naik maka pengeluaran konsumsi juga akan naik. Selain pendapatan dan laju inflasi, pengeluaran konsumsi masyarakat di Indonesia juga dipengaruhi oleh tabungan. Tabungan merupakan pendapatan yang tidak dibelanjakan. Tabungan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga, sedangkan suku bunga juga berhubungan positif dengan laju inflasi. Kenaikan laju inflasi menyebabkan efek substitusi antara pengeluaran konsumsi dengan tabungan. Apabila laju inflasi tinggi maka akan melemahkan daya beli masyarakat, terutama terhadap produksi dalam negeri yang selanjutnya akan mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap nilai mata uang nasional. (Mangkoesebroto,1998).

Tingkat bunga tabungan berperan penting dalam mempengaruhi pengeluaran konsumsi masyarakat. Bila tingkat bunga tinggi maka masyarakat cenderung lebih memilih menabung serta mengurangi pengeluarannya, karena mengharapkan bunga yang besar dari tabungannya. Dan hal yang sebaliknya terjadi apabila suku bunga menurun maka masyarakat cenderung meningkatkan pengeluarannya. Tingkat bunga dapat dipandang sebagai pendapatan yang diperoleh dari melakukan tabungan.

Dengan demikian analisis makro ekonomi perlu memperhatikan konsumsi masyarakat secara mendalam. Alasan perlunya memperhatikan konsumsi masyarakat ini antara lain adalah sebagai berikut:

- Konsumsi rumah tangga memiliki porsi yang lebih besar dalam pengeluaran agregat jika dibandingkan dengan konsumsi pemerintah.
- Konsumsi rumah tangga bersifat endogen, dalam arti besarnya konsumsi rumah tangga berkaitan erat dengan faktor-faktor lain yang mempengaruhinya. Keterkaitan ini akan menghasilkan teori dan model ekonomi sendiri untuk konsumsi.
- Perkembangan masyarakat yang begitu cepat menyebabkan perilaku konsumsi juga berubah cepat sehingga pembahasan tentang konsumsi rumah tangga akan tetap relevan. **(Sukirno,2003).**

Bertitik tolak pada latar belakang masalah yang dipaparkan sebelumnya, maka penulis akan meneliti dan menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengeluaran konsumsi masyarakat di Indonesia. Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis mengambil judul **”ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMSI MASYARAKAT DI INDONESIA TAHUN 1995-2009”**.

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh variabel pendapatan nasional, suku bunga, dan laju inflasi terhadap pengeluaran konsumsi masyarakat di Indonesia pada tahun 1995 sampai 2009. Setelah melakukan penelitian dengan mempergunakan data dari Badan pusat statistik sumbar dan Bank Indonesia dari tahun 1995 sampai 2009 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Pengeluaran konsumsi masyarakat di Indonesia dipengaruhi oleh variabel pendapatan nasional, suku bunga dan laju inflasi sebesar 92.2%, sedangkan 7.8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikut sertakan dalam penelitian ini. Hal ini dapat dilihat melalui besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) = 0.922.
- b. Variabel pendapatan nasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran konsumsi masyarakat di Indonesia pada tahun 1995 sampai 2009. Bila pendapatan nasional naik maka pengeluaran konsumsi masyarakat juga akan meningkat dan begitu juga sebaliknya.
- c. Variabel suku bunga tidak signifikan terhadap pengeluaran konsumsi masyarakat. Artinya, suku bunga tidak berpengaruh terhadap pengeluaran konsumsi masyarakat di Indonesia pada tahun 1995 sampai 2009. Di Indonesia sebagian masyarakatnya masih hidup dibawah garis kemiskinan yang berpendapatan rendah. Sebagian besar pendapatan

masyarakat digunakan untuk konsumsi sehari-hari dan sisanya ditabung. Pada umumnya masyarakat menabung secara tradisional, hanya sebagian kecil orang yang berpandangan besar saja yang menabung uangnya di bank untuk mendapatkan kompensasi bunga. Jadi berapapun tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap pengeluaran konsumsi masyarakat.

- d. Variabel laju inflasi tidak signifikan terhadap pengeluaran konsumsi masyarakat. Sehingga dapat diketahui bahwa laju inflasi ini tidak mempengaruhi jumlah pengeluaran konsumsi masyarakat di Indonesia pada tahun 1995 sampai 2009. Hal ini karena masyarakat telah menyesuaikan pengeluaran konsumsi menurut pendapatannya. Kenaikan harga-harga yang terus meningkat memang menjadi masalah bagi masyarakat tapi masyarakat harus mengambil keputusan mengkonsumsi untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari walaupun harga barang-barang terus naik.
- e. Berdasarkan pengujian secara parsial dengan menggunakan uji-F menunjukkan bahwa variabel independen (pendapatan nasional, suku bunga dan laju inflasi) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (konsumsi), artinya pendapatan nasional, suku bunga, dan laju inflasi berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap pengeluaran konsumsi masyarakat di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia. 2010. <http://aულიapelangi.blog.com>. “Konsep Konsumsi”. 03 Agustus 2010 | 17:30 WIB.
- Boediono. 1990. *Ekonomi Moneter*. Edisi 3. BPFE. Yogyakarta.
- Badan Pusat statistik (BPS). *Indikator ekonomi*. Tahun terbitan 1995-2009.
- Badan Pusat Statistik (BPS). *Statistik Indonesia*. Tahun terbitan 1999-2009.
- Dirk Krueger 2004. “Consumption and saving : Theory and Evidence”.
Department of Economics, University of Pennsylvania.
- Djumena, Erlangga. 2011. <http://bisniskeuangan.kompas.com>. “Mudahnya Mendapatkan Kartu Kredit”.15 April 2011 | 09:56 WIB.
- Dornbusch, Rudiger. 1994. *Macroeconomics, Sixth Edition*. Mc Graw-Hill. Inc.
New York.
- Dumairy. 1996. *Perekonomian Indonesia*. Cetakan kelima. Erlangga . Jakarta.
- Gujarati, damodar. 1999. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Hariyani, Sylvia. 2009. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Inflasi di Indonesia Priode tahun 1990-2007”. Dalam skripsi jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Andalan. Padang.
- Hasan, Igbal.2003. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (statistic Inferensif)*. Edisi ke dua. Jakarta: Bumi Aksara.
- Horioka. 2003. “The stagnation of Household Consumption in Japan. National Bureau of Economics Research, Inc., Cambridge, Massachusetts”. U.S.A.
<http://hukumonline.com>. ”DPR Dukung BI Perketat Kartu Kredit”. 18 April 2011 | 14:30 WIB.

<http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/3307265287.pdf>. 13 April | 15:30 WIB.

<http://www.bi.go.id>. "Laporan Tahunan". 03 Februari 2011 | 17:45 WIB.

<http://www.bi.go.id>. "Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia". 29 November 2010 | 10:30 WIB.

<http://www.bps.go.id>. "Statistik Indonesia". 05 Februari 2011 | 13:20 WIB.

<http://www.primaironline.com>. "Berita Ekonomi". 29 Maret 2011 | 13:50 WIB.

Isyani, dan Maulidyah Indira Hasmarini. 2005. Analisis Konsumsi Masyarakat di Indonesia tahun 1989-2002 (Tinjauan Terhadap Hipotesis Keynes dan Post Keynes). *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, vol. VI. Desember. No.2,

Kartyca. 2010. <http://kartyca87's.blog.com>. "Konsep dan Fungsi Konsumsi". 03 Agustus 2010 | 15:20 WIB.

Kasali, R. 2001. *Membedik Pasar Indonesia, Segmentasi Targetting Position*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Kattai, Rasmus. Kaie Kerem. Kadrin Keres. Martti Randveer. 2002. Fiscal Policy as a Determinant of Consumption Expenditure : The Estonian Case". Reksoprayitno, Soediyono. 2000. *Ekonomi Makro, (Pengantar Analisis Pendapatan Nasional)*. Edisi kelima. Cetakan kedua. Liberty. Yogyakarta.

Kusuma, Brilliant Vanda. 2008. "Analisis factor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Masyarakat di Indonesia tahun 1988-2005". Dalam skripsi jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.

Livinda. 2011. <http://ramirezz.co.cc>. "BI Segera Revisi Aturan Kartu Kredit". 13 April 2011 | 00:18 WIB.

- Mangkoesoebroto, Guritno, dan Algifari. 1998. *Teori Ekonomi Makro*. Yogyakarta. STIE YKPN.
- Mankiw, N. Gregory. 2003. *Teori Makro Ekonomi Terjemahan*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nakrowi, Jalal. 2002. *Penggunaan Teknik Ekonometrik*. Jakarta. Raja Grafindo Persada Indonesia.
- Nopirin. 1992. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta. BPFE-Yogyakarta.
- November 04, 2010.
- Nurhayati, Siti Fatimah., dan Masagus Rachman. 2003. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Fungsi Konsumsi Masyarakat di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2000".
- Pernandes, Pince. 2009. "Analisis Hubungan Pendapatan Nasional dan Suku Bunga terhadap Konsumsi Masyarakat di Indonesia tahun 1988-2007". Dalam skripsi jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas. Padang.
- Reksoprayitno, Soediyono. 2000. *Ekonomi Makro. Pengantar Analisis Pendapatan Nasional*, Edisi Kelima. Cetakan Kedua, Liberty, Yogyakarta.
- Sukirno, Sadono. 2003. *Pengantar Teori Makro Ekonomi (ed.2)*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Suparmoko, M. 1991. *Pengantar Ekonomika Makro*. BPFE. Yogyakarta.
- Supranto, J, *Ekonometrika*, Fekon UI, Jakarta, 1986.
- Yani, Andai. <http://id.shovoong.com>. "Business Management". 21 November 2010 | 13:40 WIB.